

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan varietas sorgum menunjukkan perbedaan pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum yang nyata, kecuali pada diameter batang, umur berbunga, bobot brangkasan basah, dan bobot brangkasan basah/ m². Secara umum sorgum Varietas Numbu menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan Varietas Wray dan Keller.
2. Kerapatan tanaman menunjukkan perbedaan pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum yang nyata, kecuali pada tinggi tanaman dan umur berbunga. Secara umum kerapatan tanaman satu tanaman/ lubang tanam menunjukkan hasil per individu tanaman sorgum tertinggi, tetapi hasil per satuan luas lahan tertinggi ditunjukkan oleh kerapatan tanaman empat tanaman/ lubang tanam.
3. Kombinasi antara varietas sorgum dengan kerapatan tanaman menunjukkan perbedaan pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum yang nyata, yaitu pada jumlah daun 4 mst, jumlah biji/ tanaman, bobot biji kering/ tanaman, dan bobot brangkasan kering/ m².

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem *ratoon* pada budidaya tanaman sorgum sangat dianjurkan karena memiliki banyak keuntungan.
2. Varietas sorgum yang digunakan dalam melakukan pertanaman sebaiknya menggunakan sorgum Varietas Numbu, karena sorgum Varietas Numbu mampu memberikan potensi hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan varietas lainnya yang diuji.
3. Sebaiknya menggunakan kerapatan tanaman empat tanaman/ lubang tanam untuk mendapatkan potensi hasil per satuan luas lahan yang optimal.